

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Madu Lebah kelulut *Heterotrigona itama* memiliki IC_{50} sebesar 99,106 ppm yang menandakan bahwa sampel memiliki aktivitas antioksidan kuat. Sedangkan sediaan nanospray yang memperoleh hasil antioksidan paling tinggi yaitu Formulasi III yang memiliki nilai IC_{50} sebesar 188,512. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan pada sediaan nanospray madu lebah kelulut *Heterotrigona itama* pada formulasi III masih memiliki antioksidan tetapi sangat lemah.
2. Sediaan Nanospray paling stabil dihasilkan oleh Formulasi III yang memiliki nilai IC_{50} sebesar 188,512, nilai pH 5,2, daya semprot 7 dan kondisi semprotan baik. Ukuran partikel 77,10 nm, distribusi ukuran partikel 0,1878 yang menunjukkan bahwa sediaan masih termasuk dalam kategori monodispersi, ini menunjukkan bahwa nanopartikel yang diperoleh memiliki distribusi ukuran partikel yang seragam, membuatnya lebih mungkin stabil secara fisik dan mencegah partikel saling beragresi.

B. Saran

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi literatur bagi lebih banyak peneliti yang ingin mengembangkan formulasi baru menggunakan bahan-bahan segar. Antioksidan dalam madu lebah *Heterotrigona* selanjutnya akan menjalani pengujian tambahan oleh para peneliti, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan yang dari pendekatan DPPH.